

**ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI DI DESA WAIMANGIT  
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**SKRIPSI**



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Oleh

Oleh :

**Erna Papalia**  
NIM : 150105050

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON  
2019**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul: “Analisis Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Desa Waimangit Dalam Perspektif Ekonomi Islam” oleh Saudari **Erna Papalia**, NIM. 150105050 Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon yang telah diuji dan dipertahankan di depan sidang munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal **27 Juni 2019**. dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE) di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada Jurusan Ekonomi Islam. Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Ambon, 27 Juni 2019

### DEWAN MUNAQASYAH

Ketua	: Husin Watimena, M.Si	(.....)
Sekretaris	: Rosita Tehuayo, MA	(.....)
Penguji I	: Dr. Fadli, MM	(.....)
Penguji II	: Diar Muzna Tangke, M.Si	(.....)
Pembimbing I	: Dr.H. Anang Kabalmay, MH	(.....)
Pembimbing II	: Nahriah Latuconsina, M.E.Sy	(.....)

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
IAIN Ambon



**Dr. Djumadi Djunaidi, M.HI**  
NIP. 196909101988031002

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ERNA PAPALIA**

Nim : 150105050

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Syariah

Saya menyatakan dengan penuh jujur dan tanggungjawab, bahwa yang tertulis didalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dan karyatulis orang lain , baik sebagian atau seluruhnya. Adapun pendapat atau karya orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Ambon, Juni 2019

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

penulis



## MOTO

**Allah selalu mempunyai hadiah untuk kita....**

**sebuah cahaya dikegelapan**

**sebuah rencana untuk setiap hari esok...**

**sebuah jalan keluar untuk semua**

**permasalahan...**

**sebuah kebahagiaan untuk setiap kesedihan...**

**dan sebuah kedewasaan untuk setiap ujian yang datang...**

**(Erna Papalia)**

**Persembahan**

**Skripsi ini kupersembahkan kepada**

**Ayahanda Tercinta dan Ibunda Tersayang serta Keluarga dan**

**Almamater.**

*<sup>a</sup>FASTBIKJFUL KHAIIRAT SALAMUALAKUM WARAHMATULLAH  
WABARAKATU*

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON**



## KATA PENGANTAR

*Assalamu' alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur yang sebesar-besarnya hanya kepada Allah Subhanahu Wata'aala, atas segala limpahan nikmat kesehatan, kesabaran, kekuatan serta ilmu Penegetahuan kepada hamba-Nya. Atas perkenaan-Nya pula sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi ini, bukti perjuangan yang panjang dan jawaban atas do'a yang senantiasa mengalir dari orang-orang terkasih. Sholawat serta salam "Allahumma Sholli Ala Sayyidima Muhammad" juga peneliti sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Sang pejuang sejati yang telah membawa kebenaran.

Skripsi dengan judul: ***"Analisis Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Desa Waimangit Dalam perspektif Ekonomi Islam"*** penulis hadirkan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Penyelesaian Skripsi ini mendapat banyak bimbingan, pengarahan, serta dukungan dari berbagai pihak. Terutama kedua orang tua tercinta Yakni Ayahanda Lahidi Papalia (Ibu) dan Ibunda Antum Galela, yang telah mempertaruhkan hidupnya untuk kesuksesan anaknya, telah melahirkan, membesarkan, dan mendidik dengan sepenuh hati dalam buaian kasih sayang kepada penulis.

Selain itu, ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada berbagai pihak, diantaranya:

1. Bapak Dr. Hasbollah Toisuta, M.Ag Rektor IAIN Ambon..Dr. Mohdar Yanlua, MH Wakil Rektor I, Dr. H. Ismail, DP.M.Pd Wakil Rektor II, Abdulah Latuapo, M.Pd.I Wakil Rektor III IAIN Ambon.
2. Bapak Dr. Djumadi Djunaidi, M.HI Selaku Dekan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam dan Bapak Husen Watimena, M.Si Selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Mahasiswa, Bapak Dr. Abu Bakar Kabakoran, M.Si Selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Dan Keuangan, Bapak Husen Maswara, M.Th.I Selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan.
3. Ibu Mar'atun Salihah M,Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Ibu Deti Aryani Relubun, M.Si selaku Sekretaris Program Study Ekonomi Syariah
4. Bapak Dr.H. Anang Kabalmay, M.HI, selaku pembimbing I yang selalu meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk memberikan kritik, saran, nasehat dan bimbingan sejak awal hingga akhir terkait dengan penulisan skripsi.
5. Ibu Nahriah Latuconsina, M.ESy, selaku pembimbing II yang selalu meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk memberikan kritik, saran, nasehat dan bimbingan sejak awal hingga akhir terkait dengan penulisan skripsi.
6. Bapak Dr Fadli, MM sebagai Penguji I, dan Ibu Diar Muzna Tangke, M.Si selaku Penguji II yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam upaya penyempurnaan skripsi ini.

7. Terimakasih pada saudara-saudariku Arman, Irmu, Rosnani, Surmi, Adikku tercinta Asnina yang selalu memberikan semangat dan doa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini .
8. Bapak dan ibu dosen, staf, dan karyawan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama studi.
9. Para Informan di Desa Waimangit, Kecamatan Airbuaya, Kabupaten Buru yang dengan senang hati meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti guna mendukung penyusunan skripsi ini.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu di sini yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini. kritik ataupun saran yang bersifat membangun dalam kerangka akademis terhadap skripsi ini. Akhirnya, semoga bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, karena itu penulis terbuka terhadap saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan bernilai ibadah di sisi Allah SWT.

*Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.*  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

Penulis,  
Erna Papalia  
NIM : 150105050

## ABSTRAK

Erna Papalia, Nomor Induk Mahasiswa 150105050, “Judul Analisis Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Didesa Waimangit Dalam Perspektif Islam”, Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Syariah, IAIN Ambon, dibawah bimbingan Bapak Dr. H. Anang kabalmay, M.HI sebagai Pembimbing I dan Ibu Nahria Latuconsina, M.Esy sebagai Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Waimangit Kecamatan Airbuaya Kabupaten Buru serta factor faktor yang mempengaruhinya. Untuk mencapai tujuan tersebut, digunakan metode penelitian kualitatif dengan mengurai data secara deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, serta dokumen dan arsip dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan : Pertama, Proses Pengelolaan ADD meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, Penatausahaan, Pelaporan dan Pertanggungjawaban. Pengelolaan ADD yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Waimangit Kecamatan Airbuaya Kabupaten Buru telah mengikuti aturan petunjuk teknis yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan. Namun dalam prosesnya masih belum optimal. Hal ini terlihat dari proses pelaporan dan pertanggungjawaban yang mengalami keterlambatan. Untuk proses Pelaporan Realisasi Penggunaa ADD belum sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sehingga menyebabkan keterlambatan pencairan Dana untuk tahapan berikutnya. Begitupula dengan Pertanggungjawaban penggunaan ADD sehingga masyarakat tidak dapat mengevaluasi hasil kerja Pemerintah desa dan Pertanggungjawaban kepada Pemerintah daerah yang tidak dilaksanakan dengan tepat waktu. Kedua, Faktor yang mempengaruhi pengelolaan Alokasi Dana Desa meliputi faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung yakni Partisipasi masyarakat, Sarana dan Prasarana Sedangkan faktor penghambat yakni Sumber Daya Manusia, Petunjuk teknis pengelolaan ADD yang setiap tahun berubah dan Komunikasi.

**Kata Kunci : Pemerintah Desa, Pengelolaan, Alokasi Dana Desa (ADD)**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Tjauan Pustaka.....	10
2.2 Pengertian Keuangan Desa.....	11
2.3 Ruang lingkup Berdasarkan Sifat Pengelolaan Dana Desa.....	12
2.4 Maksud Dan Tujuan ADD.....	13
2.5 Prinsip-prinsip Pengelolaan ADD.....	13
2.6 Pemerintah Dan Perencanaan Ekonomi.....	14
2.7 Pertumbuhan Ekonomi.....	14
2.8 Pengertian Ekonomi Islam.....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian.....	20
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	20
3.3 Sumber Data .....	20
3.4 Fokus Penelitian.....	21
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.6 Informan Penelitian.....	22
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Desa Waimangit.....	23
4.1.1 Sejarah Desa.....	23

4.1.2	Kondisi Desa.....	25
4.1.3	Struktur Kelembagaan Pemerintah Desa.....	26
4.1.4	Visi Dan Misi Desa Waimangit.....	29
4.2	Proses Perencanaan ,Pelaksanaan, Penatausahaan, Dan Pertanggung Jawaban Keuangan Desa Di Desa Waimangit Kecamatan Airbuaya Kabupaten Buru.....	30
4.2.1	Perencanaan .....	35
4.2.2	Pelaksanaan .....	40
4.2.3	Penatausahaan .....	50
4.2.4	Pelaporan.....	54
4.2.5	Pertanggung Jawaban.....	61
4.3	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Waimangit Kecamatan Airbuaya Kabupaten Buru.....	65
4.3.1	Faktor Pendukung.....	65
4.3.2	Faktor penghambat.....	67
 <b>BAB V PENUTUP</b>		
5.1	Kesimpulan.....	80
5.2	Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>		<b>xi</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Sejarah Pemerintahan Desa dan Nama-nama Kepala Desa waimangit	24
Tabel 4.2. Gambaran Umum Alokasi Dana Desa (ADD) Desa Waimangit TA. 2019	31
Tabel 4.3 Hasil Analisis Terhadap Tahapan perencanaan Penggunaan ADD Desa Waimangit	39
Tabel 4.4. Analisis Pelaksanaan Penggunaan ADD di Desa waimangit	48
Tabel 4.5 Hasil Analisis Penatausahaan Pengelolaan Keuangan Desa Waimangit	52
Tabel 4.6. Hasil Analisis Pelaporan Penggunaan ADD Di Sesa Waimangit	57
Tabel 4.7. Pendidikan Terakhir Aparat Pemerintah Desa Waimangit.	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Struktur Kelembagaan Pemerintah Desa Waimangit	26
Gambar 4.2. Alur Perencanaan Penggunaan Alokasi Dana Desa(ADD) di Desa Waimangit	38
Gambar 4.3 Alur Pentausahaan Keuangan Desa yang dilakukan oleh Bendahara Desa Waimangit	52
Gambar 4.4 Alur Pelaporan Penggunaan Dana Alokasi Dana Desa (ADD)	57





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Tujuan hidup pada dasarnya setiap manusia selalu menginginkan kehidupannya di dunia ini dalam keadaan bahagia, baik secara material maupun spiritual, individual maupun social. Namun dalam prakteknya kebahagiaan multi dimensi ini sangat sulit diraih karena keterbatasan kemampuan manusia dalam memahami dan menerjemahkan keinginannya secara komprehensif, keterbatasan dalam menyeimbangkan antar aspek kehidupan, maupun keterbatasan sumber daya yang bisa digunakan untuk meraih kebahagiaan tersebut. Masalah ekonomi hanyalah merupakan satu bagian dari aspek kehidupan yang diharapkan akan membawa manusia kepada tujuan hidupnya.<sup>1</sup>

Pertumbuhan ekonomi bisa digunakan sebagai indikator kinerja perekonomian suatu Negara. Masalah pertumbuhan ekonomi merupakan bagian dari masalah makroekonomi. Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai perkembangan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu perekonomian mengalami peningkatan.<sup>2</sup>

Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi. Daerah provinsi tersebut dibagi atas kabupaten dan kota yang masing masing mempunyai pemerintahan daerah dengan segala perangkatnya tersendiri yang diatur oleh UU No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah yang

---

<sup>1</sup> Muhrokhim Misanan dkk, Ekonomi Islam, (cet 1; P3EI; Jakarta 2017); hlm 1

<sup>2</sup> Prof. Dr. H. Detri Karya, SE,MA dkk, Makro Ekonomi (cet 1; Jakarta rajawali Pers 2016); hlm 16

menyebutkan Desa sebagai sebuah pemerintahan yang otonom dengan diberikannya hak-hak istimewa, Selain itu daerah provinsi juga memiliki status sebagai otonomi daerah. Di Indonesia, otonomi daerah adalah hak, wewenang dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pemerintah Daerah harus melakukan upaya dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah untuk mewujudkan tata kelola yang baik. Pengelolaan keuangan daerah mengatur semua aspek teknis mencakup bidang peraturan, kelembagaan, sistem informasi keuangan daerah, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia<sup>3</sup>.

Indonesia merupakan negara yang berkembang. Indonesia disebut sebagai negara yang dibangun diatas dan dari desa. Istilah desa sering kali diidentikkan dengan masyarakatnya yang miskin. Namun sebenarnya desa mempunyai keluhuran dan kearifan lokal yang luar biasa. Desa adalah pelopor system demokrasi yang otonom dan berdaulat penuh. Sejak lama, desa telah memiliki system dan mekanisme pemerintahan serta norma sosial masing-masing.<sup>4</sup>

Dalam sistem pemerintahan yang ada saat ini, desa/kelurahan mempunyai peran yang strategis dalam membantu pemerintah daerah dalam proses penyelenggaraan pemerintahan, termasuk pembangunan. Semua itu dilakukan sebagai langkah nyata pemerintah daerah dalam mendukung pelaksanaan otonomi daerah di wilayahnya. Implementasi otonomi bagi desa akan menjadi kekuatan bagi pemerintah desa untuk mengurus, mengatur dan menyelenggarakan rumah tangganya sendiri, sekaligus bertambah pula beban tanggung jawab dan

---

<sup>3</sup> <http://uin.alauddin.ac.id>

<sup>4</sup> Aries DJaenuri. 2014. *Hubungan Keuangan Pusat Daerah*. Bogor : Ghalia Indonesia

kewajiban desa, namun demikian penyelenggaraan pemerintahan tersebut tetap harus dipertanggungjawabkan. Pertanggungjawaban yang dimaksud diantaranya adalah pertanggungjawaban dalam pengelolaan anggaran desa. Untuk saat ini kendala umum yang dirasakan oleh sebagian besar desa terkait keterbatasan dalam keuangan desa. Seringkali Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) tidak berimbang, antara penerimaan dengan pengeluaran. Kenyataan yang demikian disebabkan oleh empat faktor utama. Pertama: desa memiliki APBDes yang kecil dan sumber pendapatannya sangat tergantung pada bantuan yang sangat kecil pula. Kedua: kesejahteraan masyarakat desa rendah. Ketiga: rendahnya dana operasional desa untuk menjalankan pelayanan. Keempat: bahwa banyak program pembangunan masuk ke desa, tetapi hanya dikelola oleh dinas.

Sistem pengelolaan dana desa yang dikelola oleh pemerintah desa termasuk didalamnya mekanisme penghimpunan dan pertanggungjawaban merujuk pada Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Dalam aturan tersebut dijelaskan bahwa pendanaan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah daerah termasuk didalamnya pemerintah desa menganut prinsip *money follows function* yang berarti bahwa pendanaan mengikuti fungsi pemerintahan yang menjadi kewajiban dan tanggung jawab masing-masing tingkat pemerintahan. Dengan kondisi tersebut maka transfer dana menjadi penting untuk menjaga/menjamin tercapainya standar pelayanan public minimum.

Pembangunan di desa merupakan model pembangunan partisipatif yaitu suatu sistem pengelolaan pembangunan di desa bersama-sama secara musyawarah, mufakat, dan gotongroyong yang merupakan cara hidup masyarakat

yang telah lama berakar budaya wilayah Indonesia. Sebagaimana disebutkan dalam pasal 5 Permendagri No 66 tahun 2007, karakteristik pembangunan partisipatif diantaranya direncanakan dengan pemberdayaan dan partisipatif. Pemberdayaan, yaitu upaya untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sedangkan partisipatif, yaitu keikutsertaan dan keterlibatan masyarakat secara aktif dalam proses pembangunan.<sup>5</sup>

Dalam paradigma baru tersebut, desa merupakan kesatuan hukum yang otonom dan memiliki hak dan wewenang untuk mengatur rumah tangga sendiri. Desa tidak lagi merupakan level administrasi dan menjadi bawahan Daerah, melainkan menjadi *independent community*, yang masyarakatnya berhak berbicara atas kepentingan sendiri dan bukan ditentukan dari atas ke bawah. Desa yang selama ini diperankan sebagai figuran dan objek, sekarang berperan sebagai aktor.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang merupakan produk dari era reformasi telah menandai dimulainya suatu era menuju kemandirian desa, baik dalam penyelenggaraan pemerintahan maupun dalam pengelolaan keuangan desa. Tujuan pembangunan desa sesuai pasal 78 adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana Desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Pengelolaan keuangan desa pada dasarnya merupakan subsistem dari system pengelolaan keuangan negara dan daerah dalam mendanai penye

---

<sup>5</sup> Hanif nurcholis. 2015, *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta : Erlangga



lenggaraan pemerintahan Desa dan pemberdayaan masyarakat Desa. Dalam pengelolaan keuangan Desa diperlukan suatu standar pengaturan yang dimulai dari aspek perencanaan dan penganggaran maupun aspek pelaksanaan, peñata usaha keuangan Desa dan pertanggungjawaban keuangan Desa.

Kapasitas administrasi dan tata kelola aparat pemerintah desa masih minim khususnya pada pejabat pelaksana pengelola keuangan di 73 ribu desa yang ada. Maka sebaiknya proses penyusunan laporan keuangan desa terutama dalam implementasi pelaksanaan UU No.6 tahun 2014 tentang Desa ini juga harus merupakan tanggungjawab pemerintah mulai dari pemerintah pusat, provinsi sampai kabupaten. Dengan demikian, seluruh aparatur pemerintah mulai dari pusat sampai desa, khususnya yang berkaitan di bidang akuntansi harus dialokasikan, yaitu untuk sumber daya manusia yang terbatas mengerjakan porsi pekerjaan yang paling spesifik untuk beberapa desa sekaligus, dan sumber daya yang lebih banyak yaitu para perangkat desa untuk mengerjakan pekerjaan yang lebih umum dan mudah dikerjakan. Tata kelola penyelenggaraan pemerintahan yang baik dalam suatu negara merupakan suatu kebutuhan yang tak terelakkan.

Hal ini sejalan dengan visi, misi Undang-Undang tersebut, dimana Negara melindungi dan memberdayakan Desa agar menjadi kuat, mandiri dan demokratis sehingga tercipta landasan yang kuat dalam melaksanakan penyelenggaraan pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan menuju terciptanya masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera. Dalam Undang – Undang tersebut diatur tentang perlunya menerapkan kaidah-kaidah yang baik dalam menjalankan roda pemerintahan, termasuk didalamnya kaidah-kaidah dalam bidang pengelolaan

pemerintah untuk mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik, yang didalamnya termasuk tata kelola keuangan pemerintah Pusat, Daerah dan Desa.<sup>6</sup>

Desa Waimangit merupakan salah satu Desa yang terdapat di Kecamatan Airbuaya Kabupaten Buru yang menjadi lokasi penelitian ini yang menerima Alokasi Dana Desa dengan Anggaran Pendapatan Rp 774,112,000,-. Masyarakat Desa Waimangit sampai saat ini hampir 75% dari penduduknya berpenghasilan sebagai petani, sedangkan 25% penduduk terbagi kedalam beberapa macam kategori ada yang berpenghasilan sebagai pedagang, pegawai negeri sipil, karyawan pabrik, melihat dari kondisi yang demikian berpengaruh pada pendapatan desa. Selain itu, dari sumber daya manusianya pun masih relatif rendah. Adapun rata-rata pendidikan masyarakat yang hanya berijazah Sekolah Dasar, melihat dari latar belakang pendidikan para aparatur pemerintah desa hanya terdapat dua orang aparat desa yang berlatar belakang sarjana selebihnya adalah lulusan sekolah menengah atas, dimana baik langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap kesiapan pemerintah dalam mengelola keuangan desa khususnya dalam hal APBDesa (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa). Padahal, untuk menentukan program-program yang akan dijalankan memerlukan analisis yang tepat terhadap masalah-masalah desa sehingga dapat di buat program atau kegiatan desa yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada didesa tersebut. Apalagi masih minimnya potensi-potensi daerah yang sekiranya dapat dijadikan tumpuan pembangunan desa.

Pertumbuhan ekonomi di desa Waimangit untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat belum telalu terlihat. Belum ada sentra ekonomi baru

---

<sup>6</sup> Desa, Mahasiswa Pemerintah, Dosen Dan Pemerhati Dibidang Keuangan Pemerintah Desa Chabib Sholeh Heru Rochmansjah, Pengolaan Dana Desa, Buku Referensi Penting Aparatur Pemerintah;

yang mampu membuat perputaran uang semakin meningkat, hal ini terlihat dari realisasi anggaran Tahap I Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 154,776,100,- realiasi lebih banyak diperuntukan untuk pembangunan fisik sebesar Rp 119,478,100,- sementara untuk bidang pemberdayaan dengan jumlah Rp 45,298,000,-, itupun untuk pembayaran insentif guru paud dan pengadaan peralatan bermain dan perlengkapan paud, sementara untuk pemberdayaan lainnya belum terlihat, hal ini bila disandingkan dengan sebagian besar penduduknya berpenghasilan sebagai petani apabila ditopang dengan biaya pemberdayaan masyarakat maka secara otomatis akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Padahal Pengelolaan keuangan desa yang dilakukan secara tidak langsung atau terpisah oleh BUMDesa dimaksudkan bukan hanya menjadi motor penggerak roda-roda prekonomian desa tetapi juga dimaksudkan sebagai sumber pendapatan desa. Untuk itu pengelolaan keuangan desa ini harus ditangani secara profesional, sehingga kedua maksud tersebut dapat dicapai.

Bila Dana Desa digunakan membangun infrastruktur desa seperti jalan desa, irigasi, sanitasi, jalan usaha tani, embug, dan proyek infrastruktur desa lainnya. Kemudian pembangunan sepenuhnya memaksimalkan potensi desa. Tenaga kerjanya masyarakat desa setempat, bahan baku dari desa setempat, peralatannya juga dari desa, sehingga Dana Desa benar-benar berputar di desa. Jadi diharapkan pemuda desa tidak akan lagi meninggalkan desanya, ketika perputaran uang itu sudah banyak di desa.

Penulisan ini menjelaskan pandangan Islam terhadap permasalahan ekonomi, termaksud aspek bagaimana Islam memandang tujuan hidup manusia, memahami permasalahan hidup dan ekonomi dan bagaimana Islam memecahkan

masalah ekonomi yang didasarkan atas ajaran agama Islam. Perilaku manusia dan masyarakat yang didasarkan atas ajaran Islam inilah yang dikemudian disebut sebagai perilaku rasional Islam yang akan menjadi dasar pembentukan suatu perekonomian Islam.<sup>7</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul : ***“Analisis Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Desa Waimangit Dalam Pespektif Ekonomi Islam”***

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana pengelolaan dana desa terhadap pertumbuhan ekonomi di Desa Waimangit
2. Bagaimana pengaruh pengelolaan dana desa terhadap pertumbuhan ekonomi di desa Waimangit dalam perspektif ekonomi Islam

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar dalam pembahasan penelitian ini sesuai dengan sasaran yang diinginkan dalam proses penelitian, maka peneliti memberikan batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Desa Waimangit Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Aadapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pengelolaan dana desa terhadap pertumbuhan ekonomi di Desa Waimangit dalam perspektif ekonomi Islam.

---

<sup>7</sup> Munrokhim Misanan Dkk, Ekonomi Islam, (cet. I; P3EI: Jakarta 2017), hlm. 1



### 1.5. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini yaitu :

1. Sebagai bahan masukan atau informasi kepada Mahasiswa yang membutuhkan
2. Sebagai bahan acuan yang menunjang perangkat desa secara optimal kearah mutu pelayanan masyarakat, demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi islam
3. Bagi aparatur desa diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat terutama dalam pengelolaan dana desa.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang di kumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukannya angka-angka, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang sama.

Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, maupun fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.

#### **3.2. Waktu dan tempat penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta kemungkinan dan mudah bagi penelitian untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka penulisan menetapkan lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di desa waimangit Kec Airbuaya Kab. Buru. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 13, bulan maret, tahun 2019.

#### **3.3. Sumber data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder :

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber asalnya atau di lapangan yang merupakan data empirik, data empirik yang dimaksud adalah hasil wawancara dengan beberapa pihak atau informan yang benar-benar berkompeten dan bersedia memberikan data dan informasi yang dibutuhkan

dan relevan dengan kebutuhan penelitian. Salah satunya kepala Desa atau Aparatur Desa yang terkait dalam penelitian.

- b. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari hasil telaah bacaan ataupun kajian pustaka, buku-buku atau literature yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti, internet, dokumen atau arsip, dan laporan yang bersumber dari lembaga terkait yang relevan dengan kebutuhan data dalam penelitian.

### **3.4 Fokus penelitian**

kajian penelitian ini di fokuskan pada Analisis pengelolaan dana desa terhadap pertumbuhan desa waimangit dalam prespektif ekonomi islam.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Observasi**

Observasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yang dilakukan secara sistematis dan sengaja.

#### **b. Wawancara**

Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan melalui interview secara langsung dengan informan. Teknik ini akan menggunakan pedoman wawancara agar wawancara yang dilakukan tetap berada pada fokus penelitian, meskipun tidak menutup kemungkinan akan adanya pertanyaan-pertanyaan yang berlanjut yang berhubungan dengan masalah penelitian.

#### **c. Dokumen dan Arsip**

Pada teknik ini akan dilakukan telaah pustaka, dimana peneliti mengumpulkan data dari penelitian sebelumnya berupa buku dan jurnal. Metode dokumenter

ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non-manusia. Dokumen dan arsip yang berkaitan dengan fokus penelitian merupakan salah satu sumber data yang paling penting dalam penelitian. Dokumen yang dimaksud adalah dokumen tertulis, gambar/foto, atau film audio-visual, data statistik, laporan penelitian sebelumnya maupun tulisan ilmiah.

### **3.6 Informan Penelitian**

Informan merupakan salah satu anggota kelompok partisipan yang berperan sebagai pengarah dan penerjemah muatan-muatan budaya atau pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian. Informan dalam penelitian ini dipilih karena paling banyak mengetahui atau terlibat langsung.

Pemilihan informan dalam penelitian ini dengan cara purposive sampling. Yaitu, teknik penarikan sample secara subjektif dengan maksud atau tujuan tertentu, yang mana menganggap bahwa informan yang diambil tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian yang dilakukan.

Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini adalah :

1. Kepala Desa Waimangit
2. Sekretaris Desa Waimangit
3. Bendahara Desa Waimangit
4. Ketua BPD Desa Waimangit
5. Kepala Pemuda
6. Tokoh masyarakat
7. Masyarakat



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana yang telah di kemukakan pada bab sebelumnya. Maka pada bab ini di uraikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban singkat dan tepat dari hasil penelitian dan pembahasan, sedangkan saran merupakan rekomendasi atau masukan terhadap kesimpulan yang merupakan rekomendasi atau masukan terhadap kesimpulan yang tidak maksimal

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

Proses pengelolaan ADD meliputi perencanaan, penata usaha, pelaporan dan pertanggung jawaban. Pengelolaan ADD dilakukan oleh pemerintah Waimangit Kecamatan Airbuaya Kabupaten Buru telah mengikuti aturan teknis yang telah di atur dalam perundang undangan. Namun dalam prosesnya belum optimal. Hal ini terlihat dari hasil pelaporan dan pertanggung jawaban yang mengalami keterlambatan. Untuk proses pelaporan realisasi penggunaan ADD sehingga masyarakat tidak dapat mengevaluasi hasil kerja pemerintah desa dan pertanggung jawaban kepada pemerintah daerah yang tidak di laksanakan dengan tepat waktu.

Faktor yang mempengaruhi pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) meliputi faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung yakni adanya partisipasi masyarakat dalam hal menghibahkan tanahnya kepada pemerintah Desa, sarana dan prasarana memadai. Sedangkan faktor penghambat yakni

keterbatasan kualitas sumber daya manusia aparat Pemerintah Desa Waimangit Kecamatan Airbuaya Kabupaten Buru yang rata rata berpendidikan SMA/SMK. Hal ini menyebabkan kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan ADD dan petunjuk teknis pengelolaan ADD yang setiap tahun berubah. Fenomena ini menyebabkan tim pelaksanaan kegiatan ADD mempunyai kesulitan dalam melaksanakan tugasnya dan kemunkasi Masyarakat yang kurang mampu mengutarakan pendapat di depan umum.

## **5.2 Saran**

Proses pengelolaan ADD yang di lakukan oleh aparat Desa Waimangit harus mengikuti prosedur dan jadwal yang telah di tetapkan dalam petunjuk teknis pengelolaan ADD. Beberapa upaya yang perlu dilakukan yakni dalam proses penggunaan anggaran sebaiknya pemerintah Desa melakukan survey terlebih dahulu sehingga pembangunan yang pemerintah lakukan tepat sasaran. Selain itu, pembinaan Alokasi Dana Desa (ADD) yang di lakukan oleh pemerintah Kecamatan kepada aparat Desa perlu di tingkatkan. Aprat Desa Wimangit, masyarakat dan seluruh pihak yang terkait di sarankan dapat bekerja sama dalam pengelolaan ADD di Desa Waimangit dengan menimimalisir faktor penghambat dan meningkatkan faktor penpdukung dalam pengelolaan ADD.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Muhammad, *Tata Cara Pengelolaan Keuangan Desa Dan Pengelolaan Kekayaan Desa*, ReD Post Press, Pekanbaru. 2007.
- Bagir Manan, *Menyongsong Fajar Otonomi Daerah*, PSH FH-UII, Yogyakarta, 2001.
- C.F. Strong, *Modern Political Constitutions: an Introduction to the Comparative Study of Their History and Existing*, The English Book Society and Sidgwick & Jackson Limited, London, 1996.
- C.W. Van Der Pot, *Handboek van Nederlandse Staatsrecht Tjeenk Willink*, Zwolle, 1983.
- Fred Isjwara, *Pengantar Ilmu Politik*, Binacipta, Bandung, 1974.
- Fakrullah Zudan dkk, *Kebijakan Desentralisasi di Persimpangan*, CV.Cipruy, Jakarta, 2004.
- Hanif, Nurcholis.. *Pertumbuhan Dan Penyelenggaraan Pemerintah Desa*. Erlangga. Jakarta 2011.
- Josef Riwo Kaho, *Prospek Otonomi Daerah di Negara Republik Indonesia*, Rajawali Pers, Jakarta, 1991.
- Joko Widodo, *Good Governance Telaah Dari Dimensi Akuntabilitas, Kontrol Birokrasi Pada Era Desentralisasi Dan Otonomi Daerah*, Insan Cendekia, Surabaya, 2001.
- Juliantara. Dadang, *Pembaharuan Desa Bertumpu Pada Angka Terbawah*, Lappera Pustaka Utama, Yogyakarta, 2003.
- J.H. Rapar, *Filsafat Politik Plato*, Rajawali Press, Jakarta, 2017.
- Ndraha Taliziduhu, *Peranan Administrasi Pemerintahan Desa Dalam Pembangunan Desa*, Yayasan Karya Dharma IIP, Jakarta, 1997.
- Noer Fauzi dan R.Yando Zakaria, *Mensiasati Otonomi Daerah*, INSIST Press, Yogyakarta, 2000.
- R. Bintaro, *Dalam Interaksi Desa – Kota dan Permasalahannya*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1989.

- Ronny Hanitijo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1990.
- Sarundajang, *Pemerintahan Daerah di Berbagai Negara*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, 1997.
- Soehino, *Ilmu Negara*, Liberty, Yogyakarta, 2000.
- Sarwano Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif & kualitatif*, Graha Ilmu, Yogyakarta 2006
- Toner, James A.F, *Management*. Englewood Cliffs, N.J Prentice Hall Inc, 2006.
- Sumaryadi I Nyoman, *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Citra Utama. Jakarta. 2007.
- Widjaja HAW, *Pemerintahan Desa/Marga*, Raja Grafindo Persada. Jakarta. 2003



## DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar1. Balai Desa Waimangit



Gambar2. Kepala Desa Waimangit





Gambar3. Sekretaris Desa Waimangit



Gambar4. Staf Desa Waimangit



Gambar5. Masyarakat Desa Waimangit



Gambar6. Masyarakat Desa Waimangit